

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program - Program yang di Laksanakan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program Kerja Individu dan Program Kerja Kelompok yang dilaksanakan di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun Rencana program kegiatan individu maupun kelompok dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

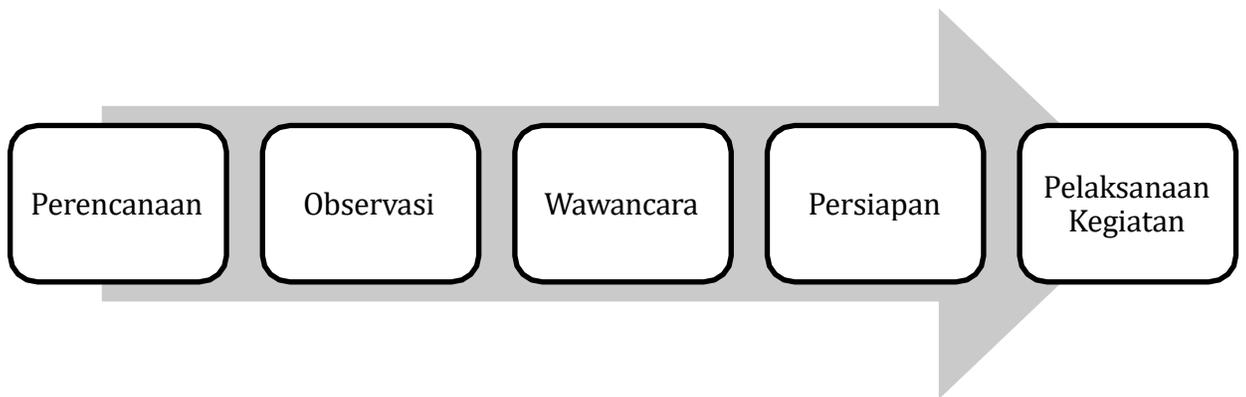
2.1.1 Program Individu

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun Pelaksanaan Program kegiatan individu dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Sosialisasi Cyber Crime : Meningkatkan Kesadaran Aparat Desa Purworejo Untuk Keamanan Digital

Metode

Metode yang dilakukan pada kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kepada aparat desa Purworejo diantaranya agar dapat merealisasikan tujuan yang ingin dicapai maka perlu dibuatkan tahapan-tahapan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 2.1 Tahapan Kegiatan Sosialisasi Siber (Cybercrime) desa Purworejo

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Keterangan:

1. Persiapan Tim Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) melakukan rapat yang membahas tujuan dan metode kegiatan, lokasi kegiatan, jadwal kegiatan dan berkoordinasi dengan warga untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Lokasi kegiatan dilaksanakan di balai desa Purworejo , Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
2. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung dilapangan atau lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Dalam hal ini tim Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) meninjau objek pengabdian kepada masyarakat yaitu aparat desa Purworejo , Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
3. Wawancara Kegiatan ini menggunakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber, untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Tim Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)) memberikan pertanyaan untuk mengetahui permasalahan dan kesediaan mitra untuk dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

4. Persiapan Sosialisasi dan Pengabdian Tim mempersiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam sosialisasi kepada aparat desa berupa materi dalam bentuk power point agar penyajiannya lebih menarik terkait kejahatan siber . Media yang digunakan berupa LCD proyektor.
5. Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan terdiri dari:
 - a. Edukasi berupa sosialisasi tentang kejahatan siber.
 - b. Post-Test menggunakan google formulir (Kuisisioner) untuk mengetahui kemampuan aparat desa setelah mengikuti sosialisasi.

2.1.2 Pelaksanaan Program Kelompok

1. Survei Lokasi Kegiatan PKPM

Mencari tempat tinggal untuk kegiatan PKPM di daerah Purworejo, Negeri Katon, Pesawaran yang sesuai dengan UMKM yang diarahkan kampus dengan tema yakni “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital”.



Gambar 2.2 Survei Lokasi Kegiatan PKPM
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

2. Pelepasan Mahasiswa PKPM dari Kampus

Salah satu hal yang harus dilakukan yaitu kampus mengadakan pelepasan mahasiswa PKPM yang akan diberangkatkan ke desa untuk melaksanakan kegiatan di daerah tersebut.



Gambar 2.3 Pelepasan Mahasiswa PKPM dari Kampus

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

3. Pengantaran Mahasiswa PKPM ke Desa oleh DPL

Pengantaran Mahasiswa PKPM ke Desa yang disampaikan kepada perangkat kelurahan Purworejo, yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM yang dimulai dari tanggal 30 Juli - 29 Agustus 2024.



Gambar 2.4 Pengantaran mahasiswa oleh DPL

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

4. Melakukan Kegiatan Lokakarya dan Sosialisasi Cryber Crime di Era Teknologi 4.0

Salah satu kegiatan yang dilakukan pada saat PKPM yaitu mengadakan lokakarya untuk mempresentasikan program kerja yang akan dijalankan selama PKPM di Desa Purworejo.



Gambar 2.5 Kegiatan Loka Karya dan Sosialisasi Cyber Crime
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

5. Pengabdian Terhadap UMKM Kelanting Azzahra

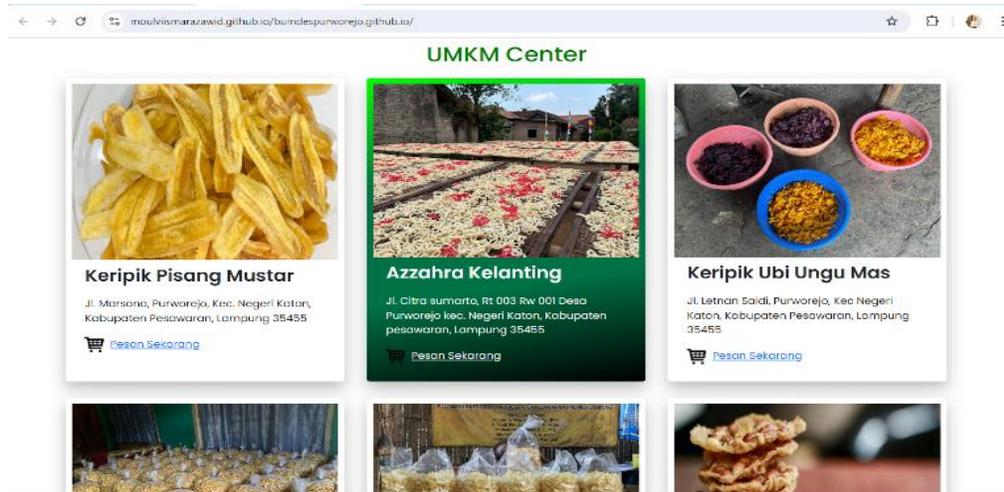
Salah satu kegiatan yang dilakukan pada saat PKPM yaitu melakukan pengabdian kepada UMKM yakni Kelanting Azzahra dengan upaya melakukan perhitungan harga pokok produksi yang bertujuan untuk mengetahui biaya pembuatan produk, sehingga UMKM bisa menetapkan harga jual yang tepat dan mendapatkan keuntungan.



Gambar 2.6 Berkunjung ke UMKM Kelanting Azahra
 Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

6. Mendaftarkan UMKM ke dalam *Website* UMKM Center Purworejo

Salah satu kegiatan yang dilakukan pada saat PKPM yaitu mendaftarkan UMKM ke dalam *website* UMKM Center agar UMKM lebih dikenal, mudah ditemukan oleh pelanggan dan bisa mendapatkan dukungan atau bantuan dari pemerintah.



Gambar 2.7 Mendaftarkan UMKM ke Website UMKM Center
 Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dimulai pada 30 Juli dan berakhir pada 29 Agustus 2024. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan.

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Selasa, 30 Juli 2024	- Pelepasan mahasiswa/i PKPM di IIB Darmajaya - Silaturahmi ke kantor desa	Terlaksana
2	Rabu, 31 Juli 2024	Silaturahmi dan mengikuti kegiatan warga sekitar	Terlaksana
3	Kamis, 01 Agustus 2024	Menghadiri acara khitanan di kediaman Kepala Desa Purworejo	Terlaksana
4	Jum'at, 02 Agustus 2024	Silaturahmi bersama mudamudi desa	Terlaksana
5	Sabtu, 03 Agustus 2024	Melakukan pemasangan umbul-umbul bersama warga sekitar	Terlaksana
6	Minggu, 04 Agustus 2024	- Senam lansia rutinitas mingguan warga Desa Purworejo - Perkenalan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Kelompok 32 dengan warga sekitar	Terlaksana

7	Senin, 05 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi bersama Ketua BPD Desa Purworejo tentang teknologi - Kunjungan ke kantor BUMDes Surya Indigo Desa Purworejo 	Terlaksana
8	Selasa, 06 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan acara lokakarya di Desa Purworejo - Diskusi tentang jadwal piket balai Desa Purworejo 	Terlaksana
9	Rabu, 07 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan perpustakaan Desa Purworejo - Menyebarkan undangan kegiatan lokakarya 	Terlaksana
10	Kamis, 08 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi untuk pembuatan <i>website</i> UMKM Center di BUMDes - Mengikuti kegiatan pendataan dan pembukaan ATM Bank Lampung bagi warga sekitar 	Terlaksana
11	Jum'at, 09 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan lokakarya untuk pemaparan program kerja - Sosialisasi <i>cyber crime</i> di era teknologi 4.0 	Terlaksana

12	Sabtu, 10 Agustus 2024	Melakukan kunjungan ke UMKM Kelanting Azzahra, Kripik Ubi Ungu Mas dan Kripik Pisang Mustar	Terlaksana
13	Minggu, 11 Agustus 2024	Senam lansia rutinitas mingguan warga Desa Purworejo	Terlaksana
14	Senin, 12 Agustus 2024	Membantu warga sekitar melakukan posyandu di Balai Desa	Terlaksana
15	Selasa, 13 Agustus 2024	Melakukan kunjungan ke UMKM Sandi Keripik dan Kelanting Getuk Askia	Terlaksana
16	Rabu, 14 Agustus 2024	Melakukan kunjungan ke UMKM Keripik Pisang Karamel Fakrip	Terlaksana
17	Kamis, 15 Agustus 2024	Membantu kegiatan pembagian beras ke warga Desa Purworejo	Terlaksana
18	Jum'at, 16 Agustus 2024	Membantu kegiatan pembagian beras ke warga Desa Purworejo	Terlaksana
19	Sabtu, 17 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara HUT Ke-79 di Desa Pejambon - Rapat bersama perangkat membahas perlombaan - Membungkus kado untuk perlombaan 17 agustusan 	Terlaksana
20	Minggu, 18 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Merayakan HUT RI Ke-79 dengan mengadakan berbagai perlombaan untuk 	Terlaksana

		anak-anak di Desa Purworejo	
21	Senin, 19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriahkan acara HUT RI Ke-79 dengan acara Jaranan - Mengikuti perlombaan karaoke yang diadakan oleh Desa Purworejo 	Terlaksana
22	Selasa, 20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 32 Desa Purworejo - Sosialisasi Dosen Pembimbing Lapangan ke SMK Negeri 1 Negeri Katon 	Terlaksana
23	Rabu, 21 Agustus 2024	Penyerahan website UMKM Center ke BUMDes Surya Indigo Desa Purworejo	Terlaksana
24	Kamis, 22 Agustus 2024	Persiapan mural untuk Pojok Baca di Desa Purworejo	Terlaksana
25	Jumat, 23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sketsa mural untuk Pojok Baca di Desa Purworejo - Mengikuti pengajian rutinitas masyarakat Desa Purworejo 	Terlaksana
26	Sabtu, 24 Agustus 2024	Sketsa mural untuk Pojok Baca di Desa Purworejo	Terlaksana

27	Minggu, 25 Agustus 2024	Senam lansia rutinitas mingguan warga Desa Purworejo sekaligus berpamitan	Terlaksana
28	Senin, 26 Agustus 2024	- Persiapan untuk perpisahan di Desa Purworejo - Mengikuti pengajian rutinitas masyarakat Desa Purworejo - Menyebarkan undangan kegiatan perpisahan sekaligus pemaparan hasil program kerja	Terlaksana
29	Selasa, 27 Agustus 2024	Pelaksanaan kegiatan perpisahan sekaligus pemaparan hasil program kerja	Terlaksana
30	Rabu, 28 Agustus 2024	Bakar-bakar dalam rangka kegiatan perpisahan bersama kelompok 32 dan warga sekitar	Terlaksana
31	Kamis, 29 Agustus 2024	Penjemputan (Pulang)	Terlaksana

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

1. Pengenalan Siber, Contoh Kejahatan Siber dan Upaya Perlindungan

Kejahatan siber adalah kejahatan dunia maya atau dunia digital yang melanggar hukum, dilakukan melalui transaksi elektronik dengan tujuan untuk mengancam keamanan data perorangan atau kelompok (Galenso dkk., 2024). Berkembangnya

teknologi membawa implikasi yang perlu diwaspadai dan diantisipasi, beberapa kejahatan siber yang sering terjadi:

1. Akses Ilegal, yaitu meretas ke sistem jaringan atau sistem computer seseorang tanpa izin dari pemilik sistem tersebut.
2. Konten Ilegal, dengan menyebarkan data dan informasi yang tidak etis, tidak benar dan melanggar hukum.
3. Pencurian data, seperti pemalsuan data dan dokumen penting yang disimpan dengan format digital.
4. Spionase dunia maya, berupa penyusupan ke sistem jaringan komputer orang lain dengan tujuan memata-matai.
5. Sabotase dan pemerasan dunia maya, seperti perusakan, penghancuran data atau program komputer/jaringan melalui internet.
6. Pelanggaran terhadap HaKI, biasanya menargetkan Hak Kekayaan Intelektual milik pihak lain di internet.
7. Pelanggaran Privasi, berupa kejahatan yang menincar informasi pribadi yang ada pada sosial media seseorang atau tersimpan dalam format formulir digital.

Perlunya penanggulangan untuk menghindari kejahatan siber agar dapat dijadikan acuan bagi warga dalam menggunakan sosial media atau internet dengan baik (Tamhidah, 2023) (Simbolon dkk., 2021), diantaranya:

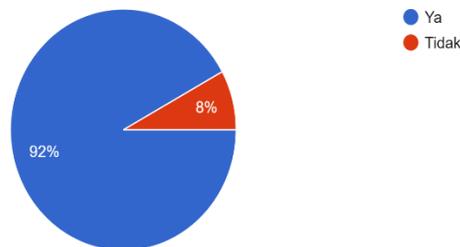
1. Melindungi komputer dengan meng-update aplikasi firewall, antisypeware dan antivirus.
2. Menjaga privasi (identitas diri), penting sekali untuk tidak mengumbar NIK, nomor rekening, tanggal lahir, password dan sebagainya ke media sosial.
3. Amankan e-mail, waspadai setiap menerima atau mengirim e-mail yang tidak diketahui identitasnya atau e-mail yang mengarahkan pada link.
4. Membuat salinan data, ada baiknya mempunyai salinan data dokumen pribadi sebagai upaya ketika terjadi pencurian data atau kesalahan sistem, dokumen tersebut terselamatkan.

5. Lindungi ID dan Password, sebaiknya password (kata sandi) secara rutin diganti, dan apabila telah selesai menggunakan komputer umum yang dipakai bersama-sama jangan lupa untuk Log-Out.
6. Update aplikasi, sebaiknya sistem komputer atau smartphone yang digunakan mengikuti pembaharuan dari developer, semisal perlunya pembaharuan software sistem operasi pada poe untuk melindungi komputer atau smartphone.

2. Tingkat Pemahaman PKPM

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang melibatkan aparat Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. berfokus pada pemberian edukasi mengenai pengenalan siber, contoh kejahatan siber dan upaya untuk terhindar dan melindungi data diri. Kelompok PKPM 32 Darmajaya memberikan penyebaran kuisisioner skala Guttman untuk mengetahui seberapa pemahaman aparat desa tentang cyber crime yang diikuti oleh 25 orang, yaitu Sekertaris Desa, Kaur Kasi, dan Rt Rw.

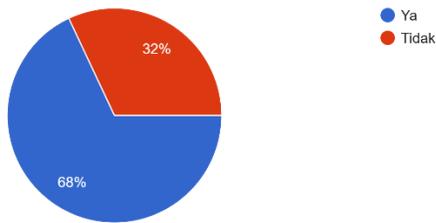
Saya merasa sulit memahami cybercrime sebelum adanya sosialisasi
25 jawaban



Gambar 2.8 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

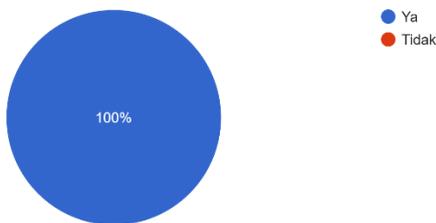
Sebelum sosialisasi, saya pernah mengalami kendala dalam mengidentifikasi ancaman cybercrime
25 jawaban



Gambar 2.9 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

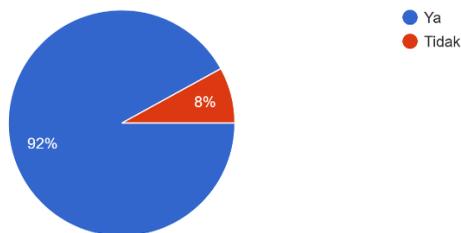
Saya merasa sosialisasi cybercrime membantu meningkatkan pemahaman saya tentang ancaman digital
25 jawaban



Gambar 2.10 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

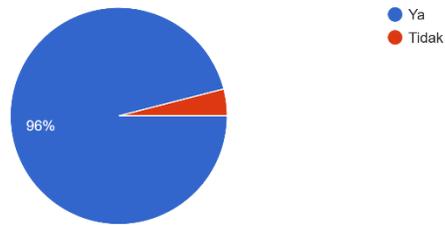
Saya mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan tentang cybercrime sebelum sosialisasi
25 jawaban



Gambar 2.11 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

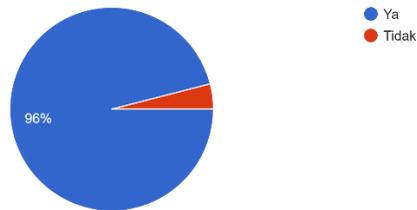
Setelah sosialisasi, saya merasa lebih percaya diri dalam menangani kasus cybercrime
25 jawaban



Gambar 2.12 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

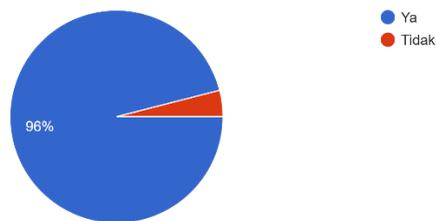
Sosialisasi cybercrime membantu saya memahami bagaimana cara melaporkan cybercrime
25 jawaban



Gambar 2.13 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Setelah sosialisasi, saya merasa lebih siap menghadapi ancaman cybercrime yang mungkin terjadi
25 jawaban

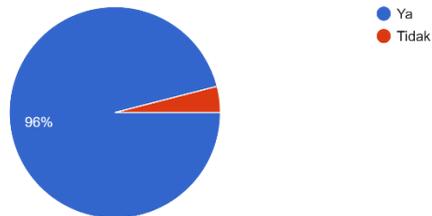


Gambar 2.14 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Sosialisasi membantu saya memahami peran saya dalam pencegahan cybercrime di lingkungan desa

25 jawaban

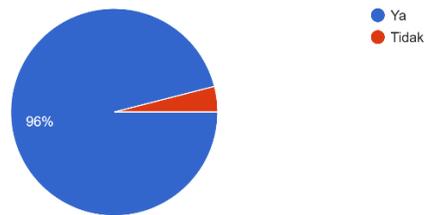


Gambar 2.15 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Sebelum sosialisasi, saya tidak yakin tentang langkah-langkah yang harus diambil jika menghadapi cybercrime

25 jawaban

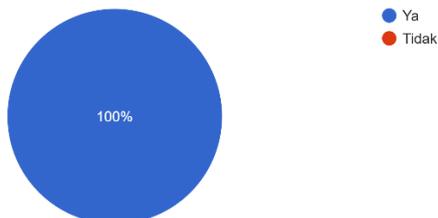


Gambar 2.16 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Sosialisasi cybercrime memberikan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak saya ketahui

25 jawaban



Gambar 2.17 Hasil Jawaban Skalla Guttman

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Aparat desa yang mengikuti kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sangat antusias dengan tema yang tim Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sampaikan, Hasil dari penyebaran kuisisioner tersebut menjelaskan bahwa, kurangnya pengetahuan dan pemahaman aparat desa Purworejo tentang cyber crime, dan menjelaskan bahwa dengan adanya sosialisasi ini sangat membantu pemahaman mereka, sehingga mereka tau dan paham seberapa bahaya nya cyber crime. Pada sesi akhir tim Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mengadakan sesi tanya jawab sehingga aparat desa dapat berbagi pengalaman terkait kejahatan cyber. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) juga memberikan tips dan trik untuk menghindari kejahatan siber yang mengintai pada era digital.

2.3.2 Dokumentasi

1. Penyerahan Peserta PKPM Dan Silaturahmi di Desa Purworejo

Pelepasan ini adalah awal kegiatan PKPM yang di dampingi langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan mengantarkan Mahasiswa ke posko PKPM di Desa Purworejo, Negeri Katon, Pesawaran.



Gambar 2.18 Penyerahan Peserta PKPM
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

2. Berpartisipasi Acara Khitanan Di Kediaman Kepala Desa Purworejo

Berpartisipasi dalam acara khitanan di kediaman Kepala Desa Purworejo bersama Bapak Bupati Pesawaran Dr. H. Demdi Ramadhona.K.ST.M.Tr.IP



Gambar 2.19 Acara Khitanan Di Kediaman Kepala Desa Purworejo
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

3. Melakukan Pemasangan Umbul-umbul Bersama Warga Sekitar

Salah satu tujuan dari gotong royong adalah menumbuhkan sikap saling membantu antar masyarakat. Dimana orang-orang mau membantu dan menolong orang lain yang membutuhkan. Menyelesaikan suatu tantangan secara bersama, dapat mempererat tali persaudaraan, meningkatkan rasa solidaritas.



Gambar 2.20 Pemasangan Umbul Umbul
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

4. Kunjungan Ke Kantor BUMDES Surya Indigo Desa Purworejo

Dilakukan bertujuan untuk silaturahmi sekaligus mengetahui informasi terkait UMKM dan informasi untuk pembuatan *website* UMKM Center yang ada di Desa Purworejo, Negeri Katon, Pesawaran.



Gambar 2.21 Kunjungan ke kantor BUMDes
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

5. Lokakarya Di Balai Desa Purworejo *Cyber Crime* Di Era Teknologi 4.0

Dilakukan bertujuan untuk memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PKPM di Desa Purworejo, Negeri Katon, Pesawaran.



Gambar 2.22 Kegiatan Loka Karya dan Sosialisasi *Cyber Crime*
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

6. Kunjungan Ke UMKM Kelanting Azzahra

Kunjungan pertama ke UMKM Kelanting Azzahra milik Ibu Puji Asih pada Sabtu, 10 Agustus 2024. Yang dimana pada saat itu melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan pemilik UMKM serta berbincang mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi. Sehingga hasil dari perbincangan tersebut dapat menemukan titik terang mengenai program kerja yang akan dilaksanakan agar dapat membantu dari segala permasalahan.



Gambar 2.23 Kunjungan ke UMKM Kelanting Azzahra
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

7. Senam Lansia Rutinitas Mingguan Desa Purworejo

Bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental para lanjut usia, meningkatkan kebugaran, mencegah penyakit terkait usia, serta memperkuat ikatan sosial antar peserta.



Gambar 2.24 Senam Lansia
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

8. Upacara HUT RI Ke-79 dan Lomba Tujuh Belasan

Upacara HUT-RI untuk memperingati hari sacral kemerdekaan bangsa Indonesia. Upacara peringatan kemerdekaan bangsa Indonesia dan pengibaran sang merah putih serta lomba di tingkat Desa. Upacara bendera dapat meningkatkan sikap kebersamaan dan persatuan di institut maupun di Desa. Karena upacara membuat semua peserta upacara yang akan senantiasa bersama-sama mengikuti upacara dengan hikmat serta peserta upacara mengingat perjuangan para pahlawan yang telah gugur.



Gambar 2.25 Mengikuti Upacara Bendera 17 Agustus 2024
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

9. Pengajian Rutinitas Setiap Malan Selasa dan Malam Sabtu

Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, mempererat tali silaturahmi antarwarga di Desa Purwprejo dan membentuk masyarakat yang lebih berakhlak serta berwawasan luas dalam ajaran agama Islam.



Gambar 2.26 Mengikuti Pengajian Rutin
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah- tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama

berkuliah maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nantinya setelah lulus akan terjun ditengah-tengah masyarakat juga. Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal di kehidupan mendatang

2.4.2 Dampak Bagi Aparat Desa

1. Peningkatan Kesadaran Keamanan Digital: Aparat desa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga keamanan digital, mengurangi risiko serangan cybercrime yang dapat merugikan mereka dan masyarakat desa.

2. Penguatan Kapasitas Aparat Desa: Aparat desa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang cara menghadapi dan mengantisipasi ancaman cybercrime, yang dapat mereka gunakan dalam menjalankan tugas sehari-hari.
3. Perlindungan Data dan Informasi Desa: Dengan meningkatnya kesadaran tentang keamanan digital, aparat desa dapat lebih baik dalam melindungi data dan informasi penting desa dari potensi pencurian atau penyalahgunaan.
4. Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat: Masyarakat desa Purworejo menjadi lebih percaya pada kemampuan aparat desa dalam menjaga keamanan digital, sehingga tercipta lingkungan yang lebih aman secara keseluruhan.
5. Penerapan Teknologi yang Lebih Aman: Aparat desa mulai menerapkan teknologi dengan lebih bijaksana, menggunakan praktik-praktik yang lebih aman untuk melindungi diri mereka sendiri dan masyarakat dari kejahatan siber.
6. Dukungan terhadap UMKM Lokal: Sosialisasi ini juga memberikan manfaat bagi UMKM lokal yang dapat menerapkan pengetahuan tentang keamanan digital dalam operasional mereka, sehingga meningkatkan keamanan transaksi dan reputasi bisnis mereka.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah kami lakukan di Desa Purworejo khususnya BUMDES,UMKM, dan Aparat Desa yang ada di Desa Pirworejo selama 1 bulan lamanya, maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta diharapkan dapat mengabdikan serta mampu mengatasi problematika yang sedang dihadapi oleh masyarakat sekitar.
2. Membantu pemasaran UMKM melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Maka kini bisa memasarkan produk secara luas melalui teknologi, dan meningkatkan keuntungan serta daya saing di pasar.
3. Sosialisasi tentang *cyber crime* kepada Aparat Desa Purworejo bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka mengenai kejahatan digital, sehingga dapat melindungi diri dari ancaman online dan menjaga keamanan informasi pribadi.
4. Kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi seluruh masyarakat Desa Purworejo, Negeri Katon, Pesawaran.

3.2 Saran

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kecamatan Negeri Katon
Kecamatan diharapkan lebih perhatian mengenai pembentukan UMKM untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat dalam memproduksi produk dengan memanfaatkan potensi fisik dan non fisik desa.